

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI
COVID-19
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi
Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERWIRUSAHA DI MASA PANDEMI
COVID-19
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi
Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh

**MASRULLAH
NIM.217120165**

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERWIRSAUSAHA DI MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas
Muhammadiyah Mataram)**

OLEH

MASRULLAH

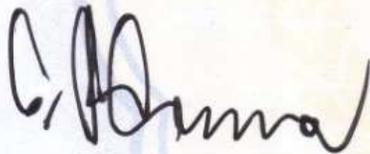
217120165

Diajukan sebagai salah satu syarat penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 10 Februari 2021

Menyetujui:

Pembimbing I



Drs. H. Abdurrahman, M.M.
NIDN.0804116101

Pembimbing II



Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M.
NIDN. 0806039101

Mengetahui :

Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua Program Studi



Lala Hendra Maniza, S.Sos., M.M.
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERWIRSAUSAHA DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas
Muhammadiyah Mataram)**

OLEH
MASRULLAH
217120165

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

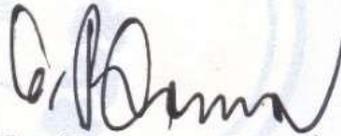
Mataram, 10 Februari 2021

Dinyatakan Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

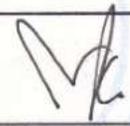
Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 10 Februari 2021

Tim penguji

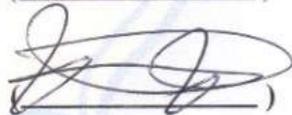
Drs. H. Abdurrahman, M.M.
NIDN.0804116101

(PU) 
(_____)

Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M.
NIDN. 0806039101

(PP) 
(_____)

Drs. Ramavanto, M.M.
NIDN. 0809096702

(PN) 
(_____)

Mengetahui :

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,**



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN:0806066801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan ;

Nama : Masrullah

Nim : 217120165

Alamat : Dusun Buin Banyu, Desa Mura, kecamatan Brang Ene, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Memang benar skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)” adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik dimanapun.

Skripsi ini adalah murni hasil gagasan, rumusan masalah dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya orang lain yang telah dipublikasikan memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkan termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang sah diperoleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Februari 2021



Penulis,
MASRULLAH
NIM.217120165



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASPULLAH
NIM : 217120165
Tempat/Tgl Lahir : MURA, 24 JULI 1999
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK
No. Hp/Email : 085 238 174 665 mmaspuis86@gmail.com
Judul Penelitian : -

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRUSAHA
DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program
Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16 Februari 2021

Penulis


MATERAI
TEMPEL
6000
MASPULLAH
NIM. 217120165

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S. Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASRULLAH
NIM : 217120165
Tempat/Tgl Lahir : MURA, 24 JULI 1999
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK
No. Hp/Email : 085 38 174 663
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRUSAHA
DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program
Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16 Februari 2021

Penulis



MASRULLAH
NIM. 217120165

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Masrullah adalah nama penulis skripsi ini lahir pada tanggal 24 Juli 1999 di Desa Mura, Kecamatan Brang Ene, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis ini merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara, dari pasangan Imran dan Masrah, penulis ini pertama kali masuk pendidikan tahun 2005-2011 di SD NEGRII 1 MURA, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP NEGRI 1 BRANG ENE tahun 2011-2014 dan melanjutkan pendidikan ke SMK NEGRI 1 BRANG ENE tahun 2014-2017 dan pada tahun 2017-2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Ilmu Sisial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Bisnis.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini semoga dengan penulis akhir tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besar nya atas menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)”

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra' d : 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.”

(QS. Al Insyirah: 6-7)

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Qs. Al Baqarah: 153)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil alamin, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT, telah memberikan anugerah, kesehatan serta rahmat-Nya hingga skripsi dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk bapak saya Imran dan ibu saya Masrah yang tercinta yang tidak pernah jenuh untuk mendoakan dan menasehati saya dan yang selalu ikhlas dalam memenuhi semua kebutuhan saya.
2. Untuk adik saya Agis Desita Firani tercinta.
3. Untuk keluarga besar saya yang saya cintai, yang selalu membantu dan mendukung saya.
4. Untuk sahabat-sahabatku yang tercinta, yang selalu memberi semangat.
5. Untuk teman-teman seperjuanganku yang tercinta, khususnya untuk teman-teman seangkatan.
6. Untuk almamater tercinta.

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas
Muhammadiyah Mataram)**

Masrullah¹, Drs. H. Abdurrahman, M.M.², Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E.,M.M.³,
Drs. Ramayanto, M.M.⁴

Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³, Penguji Netral⁴
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Study ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi internal dan pengaruh motivasi eksternal Terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Rumusan masalah yang diajukan yaitu : Apakah motivasi internal dan apakah motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan: 1. Motivasi internal (X_1) yang terdiri dari ekspektasi pendapatan, dan toleransi atas risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2. Motivasi Eksternal (X_2) yang terdiri dari lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi administrasi bisnis angkatan 2017. 3. motivasi internal dan motivasi eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi administrasi Bisnis Angkatan 2017.

Katakunci : motivasi internal, motivasi eksternal, minat berwirausaha.

**THE EFFECT OF MOTIVATION ON THE STUDENTS'
ENTREPRENEURIAL INTEREST DURING PANDEMIC COVID-19**

(Case Study of Students of the Business Administration Study Program,
Muhammadiyah University of Mataram)

Student¹, Main Supervisor², Companion Supervisor³, Examiner⁴
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internal motivation and external motivation on students' entrepreneurial interest in the Business Administration Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Mataram. The formulation of the problem posed is internal motivation and whether external motivation affects students' entrepreneurial interest in the Business Administration Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Mataram. This research used a quantitative approach.

Based on the results of the research, conclusions can be drawn: 1. Internal motivation (X1), which consists of income expectations, and risk tolerance, positively and significantly affect students' entrepreneurial interest. 2. External motivation (X2), which consists of family environment, instrumentation readiness, and entrepreneurship education, positively and significantly affects students' entrepreneurial interest in the 2017 class of business administration study program.

Keywords: Internal Motivation, External Motivation, Interest In Entrepreneurship.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-nya, sehinga penyusun dapat merampungkan skripsi dengan judul: “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)” sebagai syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda tercinta Masrah dan ayahanda yang kusayangi Imran, adik tersayang Agis Desita Firani serta Keluarga Besar yang saya cintai, yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, dukungan dan perhatian yang tulusnya. Semogah Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terimakasih penulis berikan kepada Bapak Dr. H. Abdurrahman, M.M. Selaku Dosen Pembibing Utama dan Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M. Selaku Dosen Pendamping Saya yang telah membantu penulissan skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd, Ghani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Bapak Dr. H. Muhamad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M. Selaku Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak. Selaku Sekretaris Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Seluruh Dosen Dan Staff Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Almamaterku yang tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Terimakasih kepada Gasy dan Faisal yang telah berperan penting dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Rusdi, Agung, Epol, Mikat, Setia, Jodi dan kawan-kawan di kampung halaman.
9. Sahabat-Sahabat kuliah saya Rani, Sinta, Vina, Iyan, Rita, Susi, Rozi, Novi, Ros, Risky, Iskandar, Afifah, Arni.
10. Teman-Teman prodi administrasi bisnis angkatan 2017 universitas muhammadiyah mataram yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
11. Semua Pihak Yang Tidak Dapat Biasa Disebutkan Satu Persatu Yang Telah Membantu Memberikandukungan.

Akhir kata menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Mataram, 10 Februari 2020

Penulis,



MASRULLAH

NIM. 217120165



DAFTAR ISI

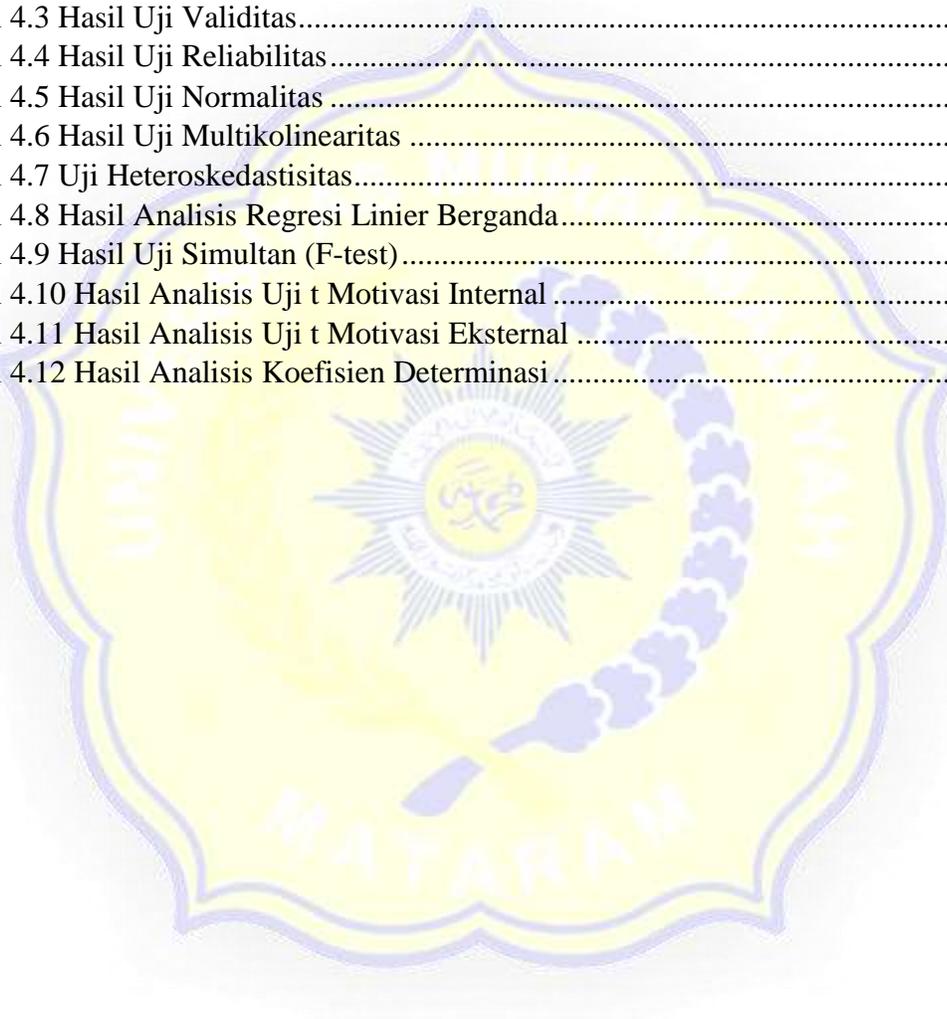
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Teori Motivasi.....	13
2.2.2 Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal.....	17
2.2.3 Minat Berwirausaha	27
2.2.4 Hubungan Antar Variabel	30
2.3 Kerangka Konseptual	31

2.4	Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Jenis Penelitian	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3	Jenis dan Sumber Data	33
3.3.1	Jenis Data	33
3.3.2	Sumber Data.....	34
3.4	Populasi dan Sampel	34
3.5	Metode Pengumpulan Data	38
3.6	Identifikasi Variabel	38
3.7	Definisi Operasional Variabel	39
3.8	Metode Pengukuran Data	41
3.9	Teknik Analisis Data	42
3.9.1	Pengujian Instrumen Penelitian.....	42
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.9.3	Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.9.4	Uji F	45
3.9.5	Uji t	46
3.9.6	Koefisien Determinasi (R^2).....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		
4.1	Gambaran Umum Prodi Administrasi Bisnis	
4.1.1	Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	
4.1.2	Visi dan Misi Program Studi Administrasi Bisnis	
4.1.2	Profil Lulusan Prodi Administrasi Bisnis	
4.1.3	Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Administrasi Bisnis.....	
4.2	Hasil Penelitian.....	
4.2.1	Deskripsi Responden.....	
4.2.2	Karakteristik Responden	
4.3	Uji Instrumen Penelitian.....	
4.3.1	Uji Validitas	

4.3.2	Uji Reliabilitas	
4.4	Uji Asumsi Klasik	
4.4.1	Uji Normalitas	
4.4.2	Uji Multikolinearitas	
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	
4.5	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	
4.6	Pengujian Hipotesis	
4.6.1	Uji F	
4.6.2	Uji t	
4.6.3	Hasil Analisis Determinasi	
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	
4.7.1	Pengaruh Motivasi Internal Terhadap Minat Berwirausaha	
4.7.2	Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha	
4.7.3	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	
5.2	Saran	
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja.....	2
Tabel 1. 2 Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	3
Tabel 3.1 Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2017	35
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	36
Tabel 4.1 Data Pengiriman dan Pengisian Kuesioner.....	
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (F-test).....	
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji t Motivasi Internal	
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji t Motivasi Eksternal	
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.....	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 diketahui pertama kali muncul di Wuhan, China, pada bulan Desember 2019. Kejadian Covid-19 yang dilaporkan kepada publik pertama kali tanggal 31 Januari 2020 di Wuhan, Propinsi Hubei, RRC. Sedangkan di Indonesia, kasus pertama yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo tanggal 2 Maret 2020, sekaligus menyebutnya sebagai bencana (disaster). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) secara khusus menyebut Covid-19 sebagai bencana non alam dengan cakupan nasional. Selanjutnya, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 16 Maret 2020 (BPS NTB, 2020).

Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk dapat menyelesaikan kasus Covid-19, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* atau masyarakat menyebutnya dengan *hashtag* dirumahaja. Hal ini dilakukan untuk dapat mengurangi dan memutus rantai infeksi Covid-19. Selain itu pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang merupakan strategi pemerintah untuk dapat mencegah virus corona semakin menyebar, sementara itu menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, PSBB tak sepenuhnya membatasi seluruh kegiatan masyarakat, pembatasan tersebut hanya berlaku untuk aktivitas tertentu saja di suatu wilayah yang terduga terinfeksi Covid-19. Banyak sekolah dan Universitas yang diliburkan oleh pemerintah dengan memberlakukan belajar dan bekerja didalam

rumah, membatasi kegiatan keagamaan, pembatasan moda transportasi, pembatasan kegiatan ditempat umum dan meliburkan tempat kerja dan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan keamanan (Setiawan dan Nurwati, 2020)

Dikarenakan berkurangnya aktivitas masyarakat di luar rumah, otomatis hal ini berdampak pada penurunan jumlah pembeli pada suatu usaha. Sehingga pendapatan para pengusaha yang diperoleh menjadi berkurang. mau tidak mau perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK. Tidak hanya perusahaan kecil tetapi juga perusahaan besar melakukan PHK bahkan PHK dilakukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Badan Pusat Statistik (BPS) melansir jumlah penduduk usia kerja dan angkatan kerja tahun 2018-2020 Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Indonesia Tahun 2018-2020

Status Keadaan Ketenagakerjaan	2018 Agustus	2019 Agustus	2020 Agustus
	Juta Orang	Juta Orang	Juta Orang
Penduduk Usia Kerja	198,13	201,19	203,97
Angkatan Kerja	133,36	135,86	138,22
Bekerja	126,29	128,76	128,45
Pengangguran	7,07	7,10	9,77
Bukan Angkatan Kerja	64,77	65,33	65,75

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 5 November 2020

Berdasarkan Tabel 1.1, Pandemi Covid-19 berdampak terhadap ketenagakerjaan Indonesia. Pada Agustus 2020, jumlah pengangguran di Indonesia

bertambah 2,67 juta menjadi 9,77 juta orang. Pengangguran ini bertambah seiring dengan penambahan jumlah angkatan kerja sebesar 2,36 juta menjadi 138,22 juta orang. Jika masalah pengangguran ini tidak segera di atasi, maka akan muncul berbagai macam tindak kejahatan seperti: pencurian, perampokan, bahkan pembunuhan.

Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2018-2020 Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Indonesia Tahun 2018-2020

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2018	2019	2020
		Agustus	Agustus	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	32,315	40,771	31,379
2	Tidak/belum tamat SD	328,781	347,712	428,813
3	SD	908,228	865,778	1,410,537
4	SMP	1,142,168	1,137,195	1,621,518
5	SLTA Umum/SMU	1,945,826	2,008,035	2,662,444
6	SLTA Kejuruan/SMK	1,752,241	1,739,625	2,326,599
7	Akademi/Diploma	223,456	218,954	305,261
8	Universitas	740,370	746,354	981,203
	Total	7,073,385	7,104,424	9,767,754

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 27 November 2020

Berdasarkan tabel 1.2, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat pengangguran terbuka terjadi di semua jenjang pendidikan dan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan bahwa pada bulan Agustus 2019 pengangguran mengalami kenaikan sebesar 31,039 orang dan pada tahun 2020 terjadi kenaikan pengangguran yang sangat signifikan yaitu sebesar 2,663,330 orang. Angka pengangguran tertinggi didominasi para lulusan Sekolah Menengah Umum

(SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 4,989,043 orang. Lulusan Universitas menyumbang angka pengangguran sebesar 981,023 orang, sementara lulusan Diploma menyumbang angka 305,261 orang. Data tersebut secara jelas memberikan gambaran yang ironis mengenai dampak dari pandemi Covid-19, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang, bukan berarti jaminan untuk memperoleh pekerjaan semakin mudah.

Di masa seperti sekarang ini para pencari kerja baik yang baru lulus (*fresh graduate*) maupun para karyawan yang terkena PHK tidak bisa lagi mengandalkan peluang kerja yang makin berkurang. Mau tidak mau mereka harus berupaya untuk berwirausaha, walaupun dalam skala kecil atau rumahan. Dengan menjual apa pun yang bisa dimanfaatkan untuk mereka jual, baik produk buatan sendiri maupun hanya sebagai reseller.

Melihat kondisi ekonomi yang tidak stabil, daya beli menurun, perusahaan bangkrut, karyawan di PHK dan pengangguran meningkat, membuat masyarakat menjadi depresi dan kehilangan semangat. Maka berwirausaha di tengah-tengah krisis ekonomi ini memerlukan motivasi dengan tujuan untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sehingga dapat mendorong keinginan untuk maju dalam mengembangkan ide kreatif untuk menciptakan sesuatu yang dapat menghasilkan keuntungan dengan menjual barang atau jasa.

Menurut Slameto (2010) dalam (Setiawan, 2016:11) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk

tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Subandono, 2007: 18). Minat berwirausaha dapat dilihat dari keinginan, ketertarikan serta kesediaan seseorang untuk mau mulai terlibat dalam aktifitas berwirausaha. Dengan menjadi wirausaha seseorang akan memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam mengurangi pengangguran di masa pandemi Covid-19 ini dan memajukan perekonomian masyarakat sekitar dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2012) dalam Arifah (2015:23). Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut, Alma (2011:24) dalam (Citradewi, 2016:522). Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa seorang wirausaha harus mampu menciptakan sesuatu yang baru (inovasi) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui ide-ide kreatif yang dimilikinya sehingga dapat menarik minat pembeli agar usaha yang ia jalani dapat bertahan dan berkembang. Seorang wirausaha juga pasti akan menghadapi berbagai macam kendala sehingga ia harus selalu siap menanggung resiko.

Tumbuhnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal, Hasibuan (2012) dalam (Pristiyanti, 2016:173).

Menurut Moekijat (2005) dalam (Utami, 2017:13), terdapat dua sumber motivasi yakni :

- 1) Motivasi internal merupakan setiap hal yang berkaitan dengan motivasi dari dalam, misalkan tujuan seseorang melakukan sesuatu atas kemauan individu, mempertimbangkan kekuatan yang ada pada individu baik kebutuhan maupun keinginan.
- 2) Motivasi eksternal adalah suatu motivasi yang bersumber dari luar, misalkan: situasi dan lingkungan kerja, kebijakan, dan permasalahan dalam pekerjaan seperti: penghargaan, promosi, dan tanggung jawab.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa motivasi merupakan dorongan yang dipengaruhi dari dalam dan luar diri seseorang, membuat orang tersebut semangat untuk melakukan sesuatu. Dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal, seperti keuntungan/laba, kebebasan, kemandirian serta memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

Mahasiswa memiliki berbagai hal yang dapat memotivasi untuk memilih karir untuk berwirausaha. Faktor-faktor yang dapat memotivasi seseorang secara internal yaitu ekspektasi pendapatan, toleransi atas risiko, Sedangkan faktor –faktor yang dapat memotivasi seseorang secara eksternal yaitu lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan (Utami, 2017:4).

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui pendidikan kewirausahaan (Suharti dan Sirine, 2011). Pendidikan yang ditawarkan pihak universitas pada umumnya dapat

mempengaruhi mahasiswanya ketika memilih pekerjaan, maka dosen pengampu dan pihak universitas dapat dilihat sebagai sumber potensial untuk calon-calon wirausahawan masa depan (Turker dan Selcuk, 2008). Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha apabila tidak disertai dengan minat berwirausaha yang timbul dalam diri mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah Mataram melalui Program Studi Administrasi Bisnis sendiri sudah banyak program-program kewirausahaan yang sudah dicanangkan mulai dari pengenalan kewirausahaan, bazar produk usaha mahasiswa, seminar-seminar kewirausahaan, mendatangkan tokoh-tokoh yang telah meraih kesuksesan dengan berwirausaha, hingga memasukkan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah Kreativitas dan inovasi di dalam kurikulum pendidikan. Semua itu untuk mendorong mahasiswa untuk berwirausaha serta bertidak kreatif dan inovatif terutama.

Ilmu-ilmu kewirausahaan ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa, sehingga dapat membaca peluang sedari dini, terutama di masa Pandemi Covid-19 yang membawa dampak buruknya prekonomian bagi berbagai pihak. Untuk itu sebagai generasi muda, Mahasiswa sudah selayaknya membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru yang inovatif dan kreatif untuk masyarakat di tengah-tengah pandemic COVID-19 ini agar angka pengangguran berkurang dan

membangkitkan prekonomian. Selain ilmu kewirausahaan yang telah didapatkan di bangku kuliah, untuk berwirausaha juga dibutuhkan motivasi. Motivasi ini sangat diperlukan untuk mendorong minat mahasiswa berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Matara)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah motivasi internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram?
- 2) Apakah motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan acuan serta memperluas pengetahuan dan wawasan di dalam bidang lingkungan akademis. Selain itu melalui penelitian ini, peneliti mencoba memberikan bukti empiris pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap keputusan berwirausaha berdasarkan teori motivasi serta dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

- 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa-mahasiswa program studi Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dalam mengambil keputusan menjadi seorang wirausaha, serta bagi pihak institusi pendidikan dapat

menjadikan masukan untuk mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama berhubungan kewirausahaan di masa mendatang.

3) Manfaat Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berwirausaha.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan atau terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Julia Purnama Putri (2019) yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Metro)” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut yaitu: (a) Terdapat pengaruh signifikan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. (b) Terdapat pengaruh signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Made Sri Suari (2019) yang berjudul “Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Unhi”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi

akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik sampel dilakukan dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut yaitu: toleransi atas resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Made Ayu Pratiwi Utami (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ekspektasi pendapatan, toleransi atas resiko, lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan mahasiswa jurusan akuntansi non reguler di fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik sampel dilakukan dengan menggunakan metode *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut yaitu: (a) Motivasi internal yang terdiri dari ekspektasi pendapatan, dan toleransi atas resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi non reguler. (b) Motivasi Eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi non reguler.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Indriyani dan Subowo (2019), yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *solvin*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel. hasil penelitian tersebut yaitu: (a) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (b) tidak ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, (c) ada pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha, (d) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*, (e) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy*, (f) ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy*, (g) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Menjadi seorang entrepreneur sering dipandang sebagai pilihan karir yang menantang, dimana seseorang menghadapi kehidupan sehari – hari dalam situasi kerja yang penuh dengan rintangan kerja, kegagalan, ketidakpastian, dan frustrasi yang dihubungkan dengan proses pembentukan usaha yang dilakukan. Gilad dan Levine (1986) dalam (Kusumo dan Wawan, 2016:163) mengusulkan dua teori yang berkaitan erat dengan motivasi menjadi seorang entrepreneur. Teori “dorongan” dan teori “tarikan”. Teori “dorongan” berpendapat bahwa individu didorong ke dalam kepengusahaan oleh dorongan negative dari luar, seperti ketidakpuasan dalam bekerja, kesulitan dalam menemukan pekerjaan, dan gaji yang tidak memuaskan, atau jadwal kerja yang tidak fleksibel. Teori “tarikan” berpendapat bahwa individu ditarik kedalam aktifitas yang berkaitan dengan pengusaha dalam pencarian kebebasan, pemenuhan diri sendiri, kesejahteraan, dan hasil – hasil lain yang diinginkan.

Menurut Hasibuan (2012:141) dalam (Pristiyanti, 2016:173) Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi akan mempengaruhi sikap seseorang. Sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen yaitu *cognitive component*, *emotional component* dan *behavior component*, Robbins (2001) dalam (Talamosandi 2016:12).

- a) *Cognitive component*, merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang yang dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani.

- b) *Emotional Component*, merupakan perasaan yang bersifat emosi yang dimiliki seseorang untuk menyukai sesuatu. Apabila seseorang menyukai sesuatu maka akan cenderung untuk berusaha memilikinya.
- c) *Behavior component*, adalah kegiatan untuk bertindak secara lebih khusus dalam merespon kejadian dan informasi dari luar, sehingga seseorang akan termotivasi untuk menjalankan tingkat usaha yang tinggi apabila meyakini bahwa usaha tersebut dapat menghantarkannya ke suatu keadaan yang lebih baik.

Menurut Hasibuan (2005) dalam (Utami, 2017:13) teori motivasi dapat diklasifikasikan menjadi dua teori besaryakni :

1) Teori Proses (*Process Theory*)

Teori ini menjelaskan bagaimana menguatkan, mengarahkan, memelihara dan menghentikan perilaku individu, supaya setiap individu mampu melakukan pekerjaannya dengan baik seperti apa yang dikehendaki pemimpinnya. Apabila kita perhatikan lebih lanjut teori ini memaparkan tentang suatu proses bagaimana seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan guna mencapai apa yang sudah menjadi tujuannya nanti.

Proses dalam motivasi yang terkait dengan usaha dalam memaparkan atau menerjemahkan motivasi menuju arah perilaku tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat tiga teori dalam kaitanya dengan teori Motivasi Proses, yakni:

- a. Teori Harapan

b. Teori Penguatan

c. Teori Keadlilan

2) Teori Kepuasan (*Content Theory*)

Teori ini memaparkan tentang kebutuhan yang mampu meningkatkan dan mendorong semangat dan keinginan seseorang dalam bekerja. Hal yang dapat memotivasi dan semangat kerja seseorang adalah kewajiban dan tuntutan pemenuhan kebutuhan kepuasan materil maupun non materil. Maslow membagi tingkatan motivasi ke dalam hirarki kebutuhan dari kebutuhan yang rendah sampai kebutuhan yang berprioritas tinggi yang diklasifikasikan dalam lima tingkatan yakni:

1. Kebutuhan fisiologis merupakan hirarki kebutuhan paling dasar manusia yang merupakan kebutuhan untuk dapat bertahan hidup seperti kebutuhan akan makan, minum, tempat tinggal, oksigen, tidur dan sebagainya.
2. Kebutuhan akan rasa aman dan proteksi dari gangguan fisik seperti penyakit, cemas, kerusakan, bencana alam dan gangguan psikis seperti ejekan, direndahkan, stres.
3. Kebutuhan sosial antara lain: kasih sayang, rasa memiliki dan dimiliki, penerimaan, dan pesahabatan.
4. Kebutuhan penghargaan yang meliputi kebutuhan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas kemampuan dan keahlian seseorang serta efektifitas kerja seseorang.

5. Kebutuhan aktualisasi diri berkaitan dengan proses pengembangan potensi yang sesungguhnya dari seseorang meliputi: pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang dan pemenuhan kebutuhan seseorang.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang dipengaruhi dari dalam dan luar diri seseorang, membuat orang tersebut semangat untuk melakukan sesuatu. motivasi berwirausaha merupakan keadaan yang timbul dalam diri seseorang sehingga mengambil keputusan untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal, seperti keuntungan/laba, kebebasan, kemandirian serta memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

2.2.2 Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal

Menurut Moekijat (2005) dalam (Utami, 2017:13), terdapat dua sumber motivasi yakni:

- a) Motivasi internal merupakan setiap hal yang berkaitan dengan motivasi dari dalam, misalkan tujuan seseorang melakukan sesuatu atas kemauan individu, mempertimbangkan kekuatan yang ada pada individu baik kebutuhan maupun keinginan.
- b) Motivasi eksternal adalah suatu motivasi yang bersumber dari luar, misalkan: situasi dan lingkungan kerja, kebijakan, dan permasalahan dalam pekerjaan seperti: penghargaan, promosi, dan tanggung jawab.

Faktor-faktor yang dapat memotivasi seseorang secara internal dan eksternal yaitu:

a) Faktor internal

1. Ekspektasi Pendapatan

Menurut Adhitama (2014) dalam (Utami, 2017:19), ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (PSAK No. 23, 2009:3). Sedangkan menurut Adji (2004), pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk beragam tunjangan, seperti tunjangan kesehatan, atau pensiun.

Menurut Zimmerer dan Wilson (2008), dengan berwirausaha seseorang dapat memperoleh keuntungan yang besar. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai dengan kebutuhan seseorang. Besar kecilnya pendapatan dari berwirausaha, dapat diukur dari kerja keras serta usaha yang dilakukan. Keinginan seseorang untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi yang membuat timbulnya minat seseorang untuk berwirausaha. Menurut Serian (2009:27), orang-orang yang bekerja bagi dirinya sendiri memiliki peluang yang lebih

besar untuk menjadi sukses daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan adalah harapan atau keinginan seseorang akan penghasilan yang tinggi di masa yang akan datang. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor penentu keinginan seseorang untuk berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka seseorang tersebut akan semakin terdorong untuk menjadi wirausaha. Dengan berwirausaha seseorang mendapatkan penghasilan dari posisinya sebagai seorang manager atau pemilik usaha.

2. Toleransi atas Risiko

Menurut Indroes (2011: 4) dalam (Suari, 2019:15), risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Setiap individu memiliki tingkat toleransi akan risiko yang berbeda-beda, ada yang senang dengan risiko dengan tingkat pengembalian yang diinginkan, dan ada yang takut akan risiko. Menurut Douglas dan Shephard (1999), toleransi atas risiko mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang entrepreneur yaitu “semakin toleran seseorang dalam menyikapi suatu risiko, maka semakin besar kesempatan

orang tersebut untuk menjadi entrepreneur”. Persepsi terhadap risiko berbeda-beda tergantung pada kepercayaan seseorang, beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap risiko antara lain latar belakang pendidikan, pengalaman praktis di lapangan, karakteristik individu, kejelasan informasi, dan pengaruh lingkungan sekitar (Akintoye dan Macleod, 1996).

Menurut Suryana (2003) dalam (Utami, 2017:21) seorang entrepreneur harus mampu mengambil risiko yang moderat, artinya risiko yang diambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Menurut Wirasmita (2003) seorang wirausaha yang berani menanggung risiko adalah orang yang selalu ingin jadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik.

Menurut Geoffrey G. Meredith dalam (Suari, 2019:17), kemampuan untuk mengambil risiko ditentukan oleh:

- 1) Keyakinan pada diri sendiri artinya semakin besar keyakinan seorang atas kemampuan yang dimilikinya maka akan semakin besar pula kesanggupan untuk mencoba apa yang menurut orang lain beresiko.
- 2) Kesiediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan.
- 3) Kemampuan untuk menilai situasi risiko, dengan watak memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa resiko merupakan suatu kondisi yang penuh dengan ketidakpastian dimana didalamnya terdapat unsur yang bisa merugikan sebagai akibat dari tindakan maupun keputusan yg diambil baik yang sedang berlangsung maupun yang akan terjadi di waktu mendatang. Keberanian untuk menghadapi risiko yang didukung komitmen yang kuat akan mendorong seorang entrepreneur untuk terus berjuang membangun usahanya sampai memperoleh hasil. Hasil-hasil itu harus jelas dan merupakan umpan balik bagi kelancaran kegiatannya. Kemampuan dan kemauan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam berwirausaha, entrepreneur yang tidak mau mengambil risiko akan sukar memulai atau berinisiatif untuk berwirausaha.

b) Faktor eksternal

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil di dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anaknya. Menurut Hisrich et al, (2005) dalam Utami (2017:22), terdapat empat faktor yang mempengaruhi karakteristik wirausaha yaitu lingkungan keluarga, pendidikan, kepribadian, dan latar belakang pekerjaan. Hal ini dimaknai bahwa lingkungan keluarga semasa kecil dapat mempengaruhi terbentuknya wirausaha. Menurut Soemanto (2008), orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan

anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak (Semiawan, 2010). Lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua juga memiliki peran aktif sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, hal ini berarti secara tidak langsung orang tua dapat mempengaruhi anaknya dalam berbagai hal seperti dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak. Dalam lingkungan keluarga, anak akan mendapat perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, dan panutan dari orang tuanya, sehingga dapat mengembangkan potensi perkembangannya di masa depan. Oleh karena itu Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan pilihan karir atau pekerjaan.

2. Kesiapan Instrumentasi

Kesiapan instrumentasi adalah tiga faktor lingkungan yang dipercaya mempengaruhi wirausaha, yaitu akses kepada modal, informasi, dan kualitas jaringan sosial yang dimiliki (Indarti 2008) dalam Utami (2017:23).

1) Akses kepada modal.

Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memulai suatu usaha. Menurut Kristansen dan Indarti (2004), kesulitan dalam mendapatkan akses modal, skema kredit dan kendala sistem keuangan dipandang sebagai hambatan utama dalam kesuksesan usaha dan menyatakan bahwa akses kepada modal merupakan penentu kesuksesan suatu usaha.

2) Ketersediaan Informasi.

Ketersediaan informasi usaha merupakan faktor penting yang mendorong keinginan seseorang untuk membuka suatu usaha baru. Menurut Swierczek dan Ha (2003), ketersediaan informasi merupakan faktor kritical bagi pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Penelitian yang dilakukan Singh dan Krishna (1994) membuktikan bahwa keinginan yang kuat untuk memperoleh informasi adalah salah satu karakter utama seorang wirausahawan. Ketersediaan informasi baru akan tergantung pada karakteristik seseorang seperti tingkat pendidikan, dan kualitas infrastruktur, meliputi cakupan media dan sistem telekomunikasi (Indarti, 2008).

3) Jaringan sosial.

Relasi dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam berbisnis. Relasi bisnis prinsip berbanding lurus, artinya semakin banyak jumlah relasi bisnis, maka semakin cepat seseorang

mencapai sukses dalam berwirausaha, begitu juga sebaliknya (Sudjatmoko, 2009:25). Menurut Mozzarol (dalam Indarti, 2008), jaringan sosial mempengaruhi intensi kewirausahaan. Bagi wirausaha, jaringan merupakan alat untuk mengurangi risiko dan biaya transaksi serta memperbaiki akses terhadap ide-ide bisnis, informasi dan modal. Hal senada juga diungkapkan oleh Kristiansen (2004) yang menjelaskan bahwa jaringan sosial terdiri dari hubungan formal dan informal antara pelaku utama dan pendukung dalam satu lingkaran terkait dan menggambarkan jalur bagi wirausaha untuk mendapatkan akses kepada sumber daya yang diperlukan dalam pendirian, perkembangan, dan kesuksesan usaha.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan instrumentasi merupakan hal yang akan mendukung kesuksesan seseorang dalam merintis usaha, dimana ketersediaan modal, informasi yang cukup dan jaringan sosial yang luas akan mempermudah seseorang dalam membangun serta mengembangkan usahanya.

3. Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Mudyaharjo (2012) dalam (Utami, 2017:24), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah, guna mempersiapkan generasi yang nantinya mampu memainkan peran dalam berbagai bidang

kehidupan masyarakat di masa yang akan datang. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap pengetahuan dan keahlian orang tersebut.

Menurut Retno dan Trisnadi (2012), pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses pembelajaran dalam mengubah sikap serta pola pikir mahasiswa terhadap keputusan karir sebagai seorang wirausaha. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki pengetahuan yang cukup tentang dunia usaha dan juga karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat dan kecintaan mereka terhadap dunia kewirausahaan.

Zimmerer dan Scarborough (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Oleh karena itu pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan mencetak lulusan yang berkeinginan untuk berwirausaha dengan memberikan motivasi dan arahan untuk memilih karir sebagai wirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah arahan atau bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir orang lain agar mau dan berminat untuk berwirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan pelatihan kewirausahaan seperti seminar wirausaha dan praktik

berwirausaha karena melalui seminar tersebut pengusaha-pengusaha sukses akan berbagi pengalaman serta ilmu sehingga menjadi motivasi tersendiri bagi peserta untuk mengikuti jejaknya untuk berwirausaha sedangkan praktek berwirausaha akan memberikan pengalaman dan bisa menjadi pendorong minat berwirausaha.

2. Indikator Motivasi

Indikator motivasi internal yaitu:

1. Ekspektasi pendapatan (Putri, 2019:31), dengan indikator sebagai berikut:
 1. Memperoleh penghasilan sendiri
 2. Harapan pendapatan yang tinggi
 3. Pendapatan tidak terbatas
2. Toleransi atas resiko (Suari, 2019:32), dengan indikator sebagai berikut:
 1. Keyakinan pada diri sendiri
 2. Kemampuan melihat peluang
 3. Kemampuan menilai situasi resiko

Indikator motivasi eksternal yaitu:

- a) Lingkungan keluarga (Utami, 2017:36), dengan indikator sebagai berikut:
 1. Dukungan orang tua untuk berwira usaha
 2. Pekerjaan orang tua
 3. Perhatian dari orang tua
- b) Kesiapan instrumentasi (Utami, 2017:37), dengan indikator sebagai berikut:

1. Ketersediaan modal
 2. Informasi
 3. Jaringan sosial
- c) Pendidikan kewirausahaan (Utami, 2017:38), dengan indikator sebagai berikut:
1. Pendidikan kewirausahaan yang memadai
 2. Mengikuti seminar kewirausahaan

2.2.3 Minat Berwirausaha

Menurut Slameto (2010) dalam (Setiawan, 2016:11) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Djamarah, 2011:166). Menurut Kasmir (2012) dalam (Arifah, 2015:23) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha adalah seseorang yang dapat menciptakan nilai tambah melalui ide-ide kreatif yang dimilikinya dan menyatukan sumber daya yang dimilikinya serta dapat mewujudkannya (Winarno, 2011). Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Subandono, 2007: 18).

Tedjasutisna (2004: 23) menjelaskan beberapa hal yang dapat membuat seseorang berkeinginan untuk berwirausaha adalah adanya sifat penasaran,

keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman mahasiswa itu sendiri. Minat berwirausaha tidak dimiliki begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan (Octavionica, 2016). Minat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efikasi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan (Lent et al, 2009).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan seseorang untuk mulai terlibat dalam aktifitas berwirausaha. Seseorang yang telah memiliki minat dalam berwirausaha akan lebih siap dalam menanggung berbagai risiko usaha yang mungkin akan terjadi. Minat berwirausaha juga akan timbul ketika seseorang telah banyak mendapatkan informasi tentang dunia kewirausahaan baik dari buku kewirausahaan maupun dari pengalaman orang lain. Seseorang yang telah senang dan tertarik untuk menjadi wirausaha akan lebih mempelajari tentang kegiatan kewirausahaan. Dengan menjadi wirausaha seseorang akan memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam mengurangi pengangguran dan memajukan perekonomian masyarakat sekitar dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Menurut Bygrave (Buchari, 2011) dalam (Utami, 2017:18) berikut faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha :

- 1) Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian diantaranya :
 - a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang.

- b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaa lain.
 - c. Dorongan karena faktor usia.
 - d. Keberanian menaggung resiko.
 - e. Komitmen atau minat tinggi pada bisnis.
- 2) Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik seperti:
- a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis.
 - c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis.
 - d. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit, dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor *Sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya seperti:
- a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
 - b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha.
 - c. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha.
 - d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.
 - e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

indikator minat berwirausaha, sebagai berikut :

Minat berwirausaha diukur dengan indikator percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan,

keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Alma, 2010:53) dalam Indriyani dan Subowo (2019:474).

2.2.4 Hubungan Antar Variabel

1. Motivasi internal terhadap minat berwirausaha

Motivasi internal yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari Faktor internal seseorang yang merupakan karakteristik individu. Menurut Pareno (2002:34) dalam (Sari, dkk. 2018:183) faktor internal merupakan faktor dari dalam individu yang mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang dapat dikendalikan. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017) menunjukkan bahwa Motivasi Internal yang terdiri dari variabel ekspektasi pendapatan, dan toleransi atas resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

2. Motivasi eksternal terhadap minat berwirausaha

Motivasi eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari Faktor eksternal seseorang. Menurut Saleh (2008:186) dalam (Sari, dkk. 2018:185) faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017:4) menunjukkan bahwa Motivasi

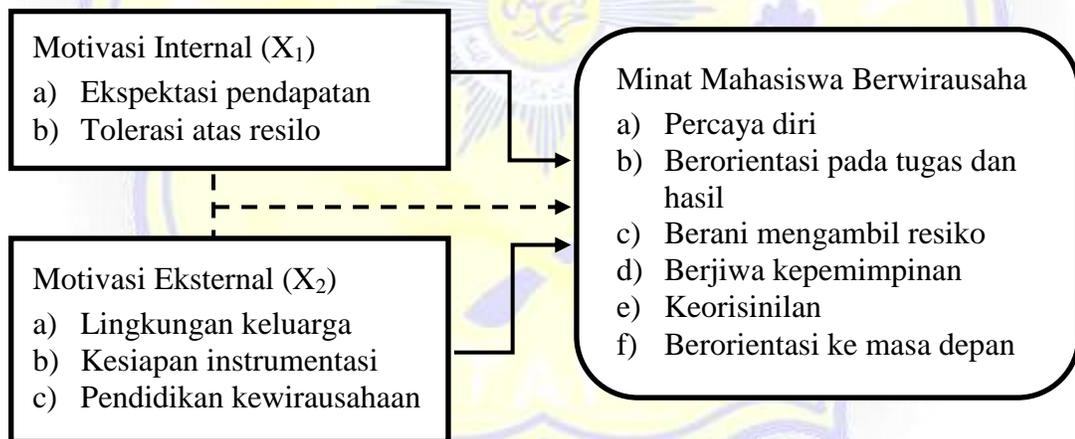
Eksternal yang terdiri dari variabel lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mempunyai satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Motivasi internal sebagai variabel independen pertama (X_1), Motivasi eksternal sebagai variabel independen kedua (X_2), variabel dependen penelitian ini adalah minat mahasiswa berwirausaha.

Gambar berikut menunjukkan hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah (2020)

Keterangan :

- = Pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara parsial.
- - - - -→ = Pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara simultan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Motivasi Internal (X_1)

H_0 : Diduga Motivasi Internal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

H_1 : Diduga Motivasi Internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Motivasi Eksternal (X_2)

H_0 : Diduga Motivasi Eksternal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

H_2 : Diduga Motivasi Eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Motivasi Internal (X_1) dan Motivasi Eksternal (X_2)

H_3 : Diduga Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono 2014:13)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Program Studi Administrasi Bisnis (yang beralamat di Jl.KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pagesangan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat). Penelitian dimulai pada tanggal 14 sampai dengan tanggal 24 januari 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang di angkakan atau *scoring* (Sugiyono, 2014:23). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil

dari jawaban kuesioner responden mahasiswa Program Studi Administrasi Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.3.2 Sumber Data

Menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Sumber Data Primer

Yang termasuk dalam data primer ialah data yang diperoleh melalui tangan pertama, dalam hal ini adalah responden. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah melalui Observasi dan Kuesioner yang diberikan kepada responden.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam penelitian ini adalah informasi data jumlah mahasiswa aktif Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau sumber data penelitian (Winarno, 2013:81). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis angkatan 2017 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Mahasiswa angkatan 2017 merupakan yang sudah memasuki pada semester akhir yang akan segera menyelesaikan

masa studinya sehingga dari mahasiswa tersebut mempunyai sikap pada pemilihan karir setelah lulus kuliah khususnya keinginan untuk menjadi seorang pengusaha. Berikut adalah tabel populasi:

Tabel 3.1 Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2017

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Entrepreneur	113
Perbankan	35
Total	148

Sumber: Prodi Administrasi Bisnis (2020)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat penelitian kita, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Winarno, 2013:85). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Winarno (2013:88) teknik *purposive sampling* digunakan karena pertimbangan tertentu. Yang menjadi kerekeristik sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berwirausaha yaitu sejumlah 32 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	NAMA MAHASISWA	NAMA USAHA	ALAMAT USAHA
1	Ari Rahman	UD. GADIYANA	Kecamatan Masbagi, Kab. Lombok Timur.
2	Arni Eka Mauliany	WijayaCell	Jln. Energi, Krang Panas Ampenan, Kota Mataram.
3	Ayu Sofa Ariyani	@Mahmud.fooddrink	Apitaik, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur.
4	Diah Imaduddin	Rumah Kontrakan	Kelurahan Kebun sari, Kec. Ampenan, Kota Mataram.
5	Eki Citra Nirmala	Citraqua	Perumahan Citra Medas Blok C12, Gunung Sari, Kab. Lombok Barat.
6	Faisal Andi Handayani	Ternak Ayam Pedaging	Desa Tatede, Kecamatan Lopok, Kab. Sumbawa Besar
7	Herlina Muksin	Najah Hijab	Jurit bebuak, Kec. Kopan Lombok tengah
8	Ichtiar CarnegieI Cadas	BATU CELL	Dsn. Bangket, Kec. BenteK, Kec. Gangga, Kab. Lombok Utara.
9	Iskandar Dzulkarnain	Telur Asin	Jln. Gunung Rinjani No.18, Dusun duman Indah, Kab. Lombok Barat.
10	Kurniyanti	Bisnis Fashion	Desa Muer, Kec. Pelampang, Kab. Sumbawa Besar.
11	Lindawati	Abon Ikan Buenes	Kelurahan Bintaro, Kec. Ampenan, Kota Mataram.
12	Luluk Raudatul Istiqomah	Febri Bakery	Dsn. Karang Anyar, Desa Gondang, Kec. Gangga, Kab. Lombok Utara.
13	M. Zulkarnaen	Kerupuk tongkol	Jalan pariwisata, Kelurahan Monjok, Kec. Selaparang, Kota Mataram.
14	Marisa	Mi Kosmetik	Desa Batuyang, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur.
15	Muhamad Hablul Warid	Kios Percetakan	Dusun Dasan Sebelek, Desa Labulia, Kec. Jonggat, Kab. Lombok Tengah.

16	Novita Sari	SEMBAKO	Desa Aiboro, Kec. Pelampang, Kab. Sumbawa Besar
17	Nur Muliati	Usaha Tempe	Dusun Batu Tambun, Desa Aikmual, Kec. praya, Kab. Lombok tengah.
18	Nurafifah	Butik tiwi	Kelurahan Tanjung, Kec. Rasanae Barat, Kota Bima.
19	Nurdiyanti	ANDA Cake & Cookies	Desa Labuhan Jambu, Kecamatan Tarano Sumbawa.
20	Rahmani	Bethree.daisy	Jl. Jatiluhur 2 blok K 34, BTN Kekalik, Kec. Sekarbela, Kota Mataram.
21	Rani Febrihastuti	Shopping	Petiga Sari, Kelurahan Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram.
22	Rina Susila	Jims honey lotim	Peteluan rensing, kec. Sakra Barat, kab. Lombok Timur.
23	Risky Wijayanto	Roemah Biru	Jl. Terusan Bung Hatta, Lingk. Kebon Jaya Timur, Kelurahan Monjok, Kec. Selaparang, Kota. Mataram.
24	Rita Wansari	Riri.officialmataram	Kelurahan Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram.
25	Rizka Raudhatul Ulya	Media Photoshop	Dsn. Karang Pendagi, Desa Godang, Kec. Gangga, Kab. Lombok Utara.
26	Rosmini	Rsshop	Desa Plampang, kec. Plampang, Kab. Sumbawa Besar.
27	Sena Thera Vinayo	Jual Gas LPG 3Kg	Desa Tegal maja, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara.
28	Sinta Kurnia	Sembako	Dasan Anyar, Dusun Sab Baro, Desa Bentek, kec. Gangga, Kab. Lombok Utara.
29	Tiara Nadia Tul Risma	Waroeng Semilir	Jln. Merdeka Raya, No. 99x, Kec. Sekarbela, Kota Mataram.
30	Ulfa Tri Maryani	Sanawa Coffee Truck	Jl. Soekarno Hatta, kel. Monggonao, kec. Mpunda, Kota Bima (Taman Ria).

31	Vina Dwi Kartika	Serabi Endull	Dsn. Kerato, Desa Lalar Liang, Kec. Taliwang, Kab. Sumbawa Barat
32	Yuris Nanda Pratama	Ruang Sunyi	Jln. Koperasi, Desa Lenek, kec. Lenek, Kab. Lombok Timur.

Sumber: Data Diolah (2021)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan koesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang akan diteliti (Winarno, 2013:99). Dalam rangka mengumpulkan data, peneliti melakukan pengamatan melalui pemberian angket berupa kuesioner dengan beberapa pertanyaan terkait penelitian melalui *google form*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4. Angket yang dibagikan dalam bentuk melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/hvaaoSqs4GYPLB7>. *google form* berisi sebagai berikut.

1. Bagian I, terdiri dari 6 pertanyaan mengenai profil responden, yakni nama, nim, jenis kelamin, usia, angkatan, sedang / tidak menjalankan suatu bisnis.
2. Bagian II, terdiri dari 15 pertanyaan terkait variabel X, Motivasi internal (X_1) dan Motivasi internal (X_2).
3. Bagian III, terdiri dari 6 pertanyaan terkait variabel Y, minat berwira usaha mahasiswa program studi administrasi bisnis.

3.6 Identifikasi Variabel

Adapun Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (Winarno, 2013:28). Penelitian ini terdapat dua variabel *independen* yaitu motivasi internal (X_1) dan motivasi eksternal (X_2).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel respon atau *output* (Winarno, 2013:28). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi untuk lebih memperjelas maksud dari variabel yang diteliti. Definisi operasional variabel- variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Internal (X_1)

Menurut Moekijat (2005) dalam (Utami, 2017:13), Motivasi internal merupakan setiap hal yang berkaitan dengan motivasi dari dalam, misalkan tujuan seseorang melakukan sesuatu atas kemauan individu, mempertimbangkan kekuatan yang ada pada individu baik kebutuhan maupun keinginan. Variabel motivasi internal diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dan Suari (2019) dengan indikator sebagai berikut:

1. Ekspektasi pendapatan
2. Toleransi atas resiko

2. Motivasi Eksternal (X_2)

Menurut Moekijat (2005) dalam (Utami, 2017:13), Motivasi eksternal adalah suatu motivasi yang bersumber dari luar, misalkan: situasi dan lingkungan kerja, kebijakan, dan permasalahan dalam pekerjaan seperti: penghargaan, promosi, dan tanggung jawab. Variabel motivasi eksternal diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017) dengan indikator sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga
2. Kesiapan instrumentasi
3. Pendidikan kewirausahaan
3. Minat Berwirausaha (Y)

Menurut Subandono (2007:18), Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Variabel motivasi eksternal diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Subowo (2019) dengan indikator sebagai berikut:

1. Percaya diri.
2. Berorientasi kepada tugas dan hasil.
3. Berani mengambil resiko.
4. Berjiwa kepemimpinan.
5. Keorisinilan.
6. Berorientasi ke masa depan.

3.8 Metode Pengukuran Data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:132). Hasil jawaban dari kuesioner diukur dengan skala *likert* yang telah dimodifikasi, yaitu pilihan jawaban responden diberi nilai dengan skala 4 poin, yakni:

- a) Sangat Setuju (SS), diberi skor 4
- b) Setuju (S), diberi skor 3
- c) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Menurut Antari dalam Utami (2017:42) ada tiga alasan untuk meniadakan jawaban yang ragu-ragu atau netral dalam skala *likert* modifikasi:

- 1) Jawaban netral dapat diartikan belum dapat memutuskan dalam arti setuju tidak, tidak setuju juga tidak.
- 2) Jawaban yang tersedia di tengah (jawaban netral) dapat menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah, terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan menjawab.
- 3) Maksud dari kategorisasi jawaban tersebut adalah termasuk kecenderungan jawaban kearah setuju atau tidak setuju, seandainya disediakan kategori jawaban netral, maka akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga akan mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau responden.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Dalam menganalisis data dan perhitungan statistik, penulis menggunakan bantuan program *Statistical package for social science (SPSS)* versi *25 for windows*.

Adapun metode analisis data yang digunakan untuk pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.9.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrument yang *valid* dan *reliable* merupakan syarat untuk mendapat hasil penelitian yang *valid* dan *reliable*. Uji coba instrument perlu dilakukan karena benar atau tidaknya data akan menentukan mutu dari hasil penelitian. Menurut Arikunto (1995) dalam (Setiawan, 2016:43), subjek dalam penelitian dapat dijadikan sebagai subjek uji coba sekaligus subjek penelitian.

1) Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) dalam (Purnawijaya, 2019:2), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu koesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel untuk tingkat signifikansi 0,05 dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah

sampel. Jika r -hitung lebih besar dari pada r -tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) dalam (Purnawijaya, 2019:2), uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) dalam (Suari, 2019:40), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian, variabel bebas dan terikat terdapat distribusi normal atau tidak. Adapun uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik *one-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan bahwa variabel memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) dalam (Suari, 2019:41), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variable independen dan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terdapat *multikolinieritas* yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) dalam (Suari, 2019:41), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji *Glejser*. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dikatakan model bebas dari heteroskedastisitas.

3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian digunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2014:277) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Berikut persamaan regresi berganda dapat dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

α = Konstanta

X_1 = Motivasi internal

X_2 = Motivasi eksternal

β = Koefisien regresi variabel independen

e = Standar error

Dalam Analisis berganda, ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual diukur dari *goodness of fit* (uji kecocokan). Secara statistik, hal tersebut dapat dilihat dari nilai statistik F (uji kelayakan model), nilai statistik t (uji hipotesis), dan nilai koefisien determinasi (R^2).

3.9.4 Uji F

Menurut Ghozali (2013) dalam (Nurchayyo, 2018:19) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5% (0,05). Apabila hasil uji F yaitu nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.9.5 Uji t

Menurut Ghozali (2013) dalam (Utami, 2017:46) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat hasil regresi dengan program SPSS, yaitu membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas dengan $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansi $t \leq \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Namun bila tingkat signifikansi $t > \alpha = 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

3.9.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ikhsan (2008) dalam (Utami, 2017:46) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui atau menentukan seberapa besar pengaruh motivasi internal (X_1) dan motivasi internal (X_2) terhadap variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha (Y).